

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik, 2015) Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya jumlah wanita yang telah meninggal namun bukan karena kecelakaan, kasus yang insidental ataupun bunuh diri, melainkan kasus ini disebabkan karena memiliki gangguan kehamilan atau bisa juga disebabkan karena penanganan yang salah selama masa kehamilan, melahirkan hingga masa nifas yang dalam hitungan 42 hari setelah sang ibu melahirkan tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

Penyebab angka kematian ibu yang tinggi itu ada bisa disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang kehamilannya dan adanya tanda-tanda bahaya tentang kehamilan.

Masalah kematian ibu di Indonesia masih relatif tinggi dibandingkan dengan negara tetangga khususnya negara ASEAN. Indonesia menduduki peringkat ketiga ASEAN pada tahun 2015 dengan angka kematian 192 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian pada tahun 2016 adalah 184 per 100.000 kelahiran hidup, peringkat ketiga. Pada tahun 2017, angka kematian Indonesia di Asia Tenggara sebesar 177 per 100.000 penduduk. (World Bank, 2017)

Di Indonesia menurut SDGs, angka ini masih jauh dari target *SDGs (Sustainable Development Goals)* tahun 2030 (masuk ppt slide 5) yaitu kurang dari 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu meningkat sebanyak 306 kasus pada tahun 2019. Di Tengah situasi pandemic covid-19 angka kematian ibu melonjak menjadi sekitar 4.400 kematian pada tahun 2020 (Kemkes, 2020). Angka kematian ibu di provinsi Jawa Tengah masih terhitung tinggi. Pada tahun 2020 Jawa Tengah masuk dalam 10 jajaran provinsi dengan jumlah kematian ibu terbanyak yaitu pada posisi nomor 3 dengan jumlah 530 / 100.000 KH (Kemenkes, 2020). Di Provinsi Jawa Tengah khususnya Kabupaten Brebes, selama 5 tahun berturut-turut menempati posisi pertama penyumbang AKI tertinggi di Jawa Tengah, kecuali pada tahun 2018 menempati urutan kedua setelah Kabupaten Grobogan, dengan angka kematian 54 kasus pada tahun 2016, 31 kasus pada tahun 2017, 30 kasus pada tahun 2018, 37 kasus pada tahun 2019, 62 kasus pada tahun 2020.

Menurut laporan dari WHO, kematian ibu umumnya terjadi akibat komplikasi saat, dan pasca kehamilan. Adapun jenis-jenis komplikasi yang menyebabkan mayoritas kasus kematian ibu – sekitar 75% dari total kasus kematian ibu – adalah perdarahan,

infeksi, tekanan darah tinggi saat kehamilan, komplikasi persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2014). Untuk kasus Indonesia sendiri, berdasarkan data dari profil kesehatan Indonesia tahun 2020 penyebab kematian akibat perdarahan sebesar 1.330 kasus, akibat hipertensi selama kehamilan 1.110 kasus, akibat gangguan sistem peredaran darah 230 kasus dan akibat infeksi 216 kasus.

Sangat penting bagi ibu hamil untuk mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan untuk mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI). Jika ibu hamil kurang pemahaman mengenai tanda bahaya kehamilan ini, maka akan terjadi keterlambatan penanganan oleh tenaga kesehatan sehingga dapat menyebabkan AKI (Angka Kematian Ibu) yang tinggi. Hal tersebut merupakan efek samping yang akan terjadi tidak terkecuali pada wilayah perkotaan. Populasi kematian ibu hamil di kota Semarang cukup tinggi yaitu 32 kasus pada tahun 2016, 23 kasus pada tahun 2017, 18 kasus pada tahun 2018, 18 kasus pada tahun 2019, 17 kasus pada tahun 2020 per tahun. Maka Kota Semarang menjadi salah satu tempat yang perlu untuk sosialisasi mengenai pentingnya tanda bahaya kehamilan. Oleh karena itu diperlukan perancangan visual sebagai project pertama adalah Kota Semarang. (mewakili karakteristik ibu hamil di kota2 besar) (karena tertinggi di Jawa tengah 5 tahun terakhir) masalah utama kesadaran ibu, walaupun fasilitas kota kabupaten.

Untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang bahaya kehamilan salah satunya dapat dilakukan dengan pembuatan perancangan media komunikasi visual. Maka dari itu pembuatan perancangan media komunikasi visual dapat mempermudah dan membantu ibu hamil untuk belajar dan sadar akan tanda-tanda kehamilan yang wajib diketahui oleh Ibu hamil. Hal ini merupakan salah satu langkah preventif atau pencegahan terjadinya keterlambatan penanganan di pelayanan kesehatan yang dapat meningkatkan AKI (Angka Kematian Ibu).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan
- 2) Ibu hamil tidak memahami keluhan selama kehamilan
- 3) Telah banyak kasus kematian ibu hamil yang disebabkan oleh tanda bahaya kehamilan

1.3 Pembatasan Masalah

Agar perancangan ini tetap terarah dan menghindari pembahasan yang melebar dari tujuan awal, pembatasan masalah yang diberikan dalam perancangan ini sebagai berikut :

- 1) Semua Ibu Hamil
- 2) Wilayah Kota Semarang

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang komunikasi visual untuk menyampaikan pentingnya mengetahui tanda bahaya kehamilan bagi ibu hamil di Kota Semarang?

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan akhir yang ditargetkan untuk hasil akhir perancangan ini merupakan mengedukasi ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan.

1.6 Manfaat Perancangan

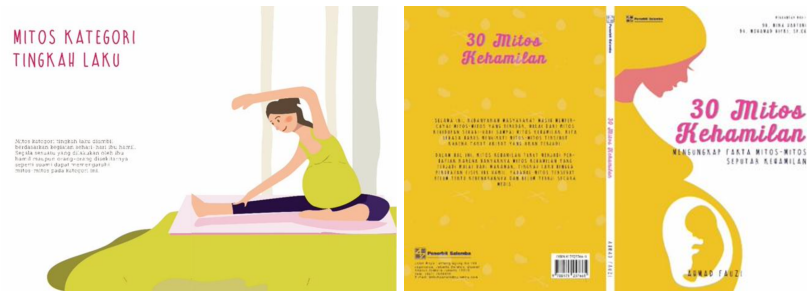
Hasil perancangan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi perancang dapat menjadi sumber informasi rujukan dan referensi untuk perkembangan perancangan selanjutnya sehingga bisa meningkatkan kualitas rancangan yang akan datang.
2. Bagi universitas sebagai bentuk pengabdian mahasiswa tingkat akhir dan menguji kualitas diri mahasiswa sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1.
3. Bagi masyarakat, perancangan dapat digunakan oleh masyarakat untuk memberikan solusi dan kemungkinan terbaik dalam memecahkan masalah, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil.

1.7 Studi Komparasi

**Perancangan Buku Ilustrasi Mengungkapkan Fakta Mitos-Mitos Seputar
Kehamilan**

Ahmad Fauzi1, Ananda Risya Triani2, S.Ds 2017



Gambar 1.7.1 Desain isi buku dan cover
 Sumber Tingkat Sarjana bidang DKV

Rancangan pada buku ilustrasi ‘fakta mitos kehamilan’ ini merupakan sebuah buku yang dibuat menggunakan ilustrasi bergaya vector, isi yang ada dalam buku ini secara rinci mengharapkan ibu yang sedang hamil tidak perlu khawatir mengenai mitos-mitos yang beredar. Setiap isi buku ini memiliki komposisi dan tatanan antara ilustrasi dan teks yang tepat.

Fauzi, A., & Triani, A. R. (2017). Perancangan Buku Ilustrasi Mengungkap Fakta Mitos-mitos Seputar Kehamilan. *eProceedings of Art & Design*, 4(3).

1.8 Metode Perancangan

Sebelum memasuki perancangan maka diperlukan pengumpulan data mengenai Angka Kematian Ibu (AKI) melalui riset berupa observasi data dan wawancara kepada Bidan. Selain itu data-data yang telah diperoleh didukung oleh data studi literatur dari buku maupun jurnal atau website resmi yang terkait dengan topik yang diangkat. Setelah itu akan dilakukan analisis data dengan hasil akhir data yang akan dijadikan sebagai dasar melakukan perancangan.

1.9 Kerangka Penelitian

